6 (1) 2025

Journal of Economic Education and Entrepreneurship

http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/emp

Studi Komparatif Hasil Belajar Siswa Kelas Tahfidz dan Kelas Reguler Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas 11 MA AL Asror Semarang.

Nur Elliyana Hanifah[1], Marhaeni Dwi Satyarini[2*], Sri Setyaningsih[3]

elliyanahanifah08@gmail.com, marhaenidwis251@gmail.com, ningsih16@yahoo.com

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Ivet Semarang[123]

DOI: https://doi.org/10.31331/ jeee.v6i1

Info Articles

Sejarah Artikel:
Disubmit :
Direvisi :
Disetujui :
Dipublikasi:

Keywords:
Communication Style, Social Attitude.

Abstrak

Madrasah Aliyah Al Asror menyelenggarakan pembelajaran untuk program kelas regular dan kelas tahfidz. Siswa kelas tahfidz wajib mondok dan mengikuti seluruh kegiatan di pondok pesantren, sedangkan siswa kelas regular diijinkan mengikuti pembelajaran di pesantren tetapi tidak diwajibkan tinggal di pondok pesantren. Penelitian ini dilaksanakan di MA Al Asror Semarang, bertujuan untuk mengetahui (1) Hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas 11 IPS 1 kelas tahfidz; (2) Hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas 11 IPS 2 kelas reguler; (3) Terdapat tidaknya perbedaan hasil belajar mata pelajaran ekonomi antara siswa kelas 11 IPS 1 kelas tahfidz dengan siswa kelas 11 IPS 2 kelas reguler. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode komparatif. Populasi penelitian 46 siswa kelas 11 IPS, terdiri atas 17 siswa kelas tahfidz dan 29 siswa kelas reguler. Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi dan wawancara. Analisis data dengan teknik Independent Sample T-Test untuk uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas tahfidz rata-rata 85,74, pada kategori tinggi. 2) Hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas reguler rata-rata 85,38 rmasuk dalam kriteria tinggi; (3) Hasil uji Independent Sample T-Test diperoleh koefisien t = 0.393, nilai signifikan (2-Tailed) 0,697 > 0,05 maka Ha ditolak Ho diterima, artinya: tidak terdapat perbedaan hasil belajar mata pelajaran ekonomi antara siswa kelas tahfidz dengan siswa kelas reguler

Kata Kunci: Hasil Belajar, Siswa Kelas Tahfidz, Siswa Kelas Reguler

Abstract

Madrasah Aliyah Al Asror organizes learning for regular class programs and tahfidz classes. Tahfidz class students are required to stay at the Islamic boarding school and participate in all activities at the Islamic boarding school, while regular class students are allowed to participate in learning at the Islamic boarding school but are not required to live at the Islamic boarding school. This research was conducted at MA Al Asror Semarang, aimed to find out (1) The learning outcomes of economic subjects of class 11 IPS 1 students of tahfidz class; (2) The learning outcomes of economic subjects of class 11 IPS 2 students of regular class; (3) Whether or not there is a difference in learning

outcomes of economic subjects between class 11 IPS 1 students of tahfidz class and class 11 IPS 2 students of regular class. This study uses a quantitative approach with a comparative method. The population of the study was 46 students of grade 11 IPS, consisting of 17 students of the tahfidz class and 29 students of the regular class. Data collection techniques using documentation and interview methods. Data analysis using the Independent Sample T-Test technique for hypothesis testing. The results of the study showed: 1) The average learning outcomes of students in the tahfidz class were 85.74, in the high category. 2) The average learning outcomes of students in the regular class were 85.38, included in the high criteria; (3) The results of the Independent Sample T-Test obtained a coefficient of t = 0.393, a significant value (2-Tailed) of 0.697 > 0.05, so Ha was rejected, Ho was accepted, meaning: there was no difference in learning outcomes of students in the tahfidz class and students in the regular class.

***Keywords**: Learning Outcomes, Tahfidz Class Students, Regular Class Students.*

✉ Alamat Korespondensi:
E-mail : marhaenidwis251@gmail.com

p-ISSN: 2721-835x
e-ISSN: 2746-1076

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia diselenggarakan oleh dua yaitu: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) serta Kementerian Agama (Kemenag). Pendidikan di bawah koordinasi Kemenag pada umumnya berbasis keagaamaan. Namun demikian sistem pendidikan secara umum bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea ke 4.

Sistem pendidikan menurut Purwaningsih, I (2022) terdiri dari berbagai komponen yang saling berkaitan dan bekerjasama untuk mencapai tujuan pendidikan. Hidayat (2019) mengemukakan dalam sistem pendidikan ada tiga jenis input utama yang sangat penting untuk menentukan kualitas dan efektivitas pendidikan, *yaitu raw input, instrumental input*, dan *behavior input*, ke tiga jenis input ini saling bekerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan. Input yang berkualitas, baik *raw input, instrumental input*, maupun *behavior input,* akan menghasilkan *output* yang berkualitas, yaitu peserta didik yang berprestasi dan berkarakter mulia (Megawanti, 2012).

Sistem pendidikan yang efektif dan efisien membutuhkan pengelolaan input yang optimal, karena sistem pendidikan berperan penting dalam mendukung dan menunjang efektivitas proses pembelajaran (Isnita,F, 2012). Sistem pendidikan menjadi dasar pelaksanaan pembelajaran, dimana sistem pendidikan menyediakan kerangka kerja dan panduan untuk penyelenggaraan pembelajaran dan proses pembelajaran merupakan implementasi dari sistem pendidikan tersebut.

Pembelajaran menurut Ahdar Djamaluddin & Wardana (2019) merupakan sistem dari serangkaian aktivitas yang dirancang secara sistimatis untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa. Pembelajaran melibatkan siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator, dalam proses belajar untuk memperoleh pengetahuan, ketrampilan dan nilai-nilai positif, dengan memanfaatkan sumber belajar (Rudi Susilana & Cepy Riyana, 2009). Rustaman (2001) menyebutkan proses pembelajaran merupakan proses kompleks yang melibatkan interaksi antara berbagai elemen, termasuk peserta didik, pendidik, materi pembelajaran, metode pembelajaran, lingkungan belajar, dan tujuan pembelajaran, dan keberhasilan proses pembelajaran dapat diartikan sebagai pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan

Keberhasilan proses pembelajaran menurut Anggraini, R (2021) dapat diukur melalui evaluasi pembelajaran, termasuk peningkatan hasil belajar, keterlibatan aktif peserta didik, pengembangan karakter dan kepribadian, kesiapan untuk masa depan, dengan adanya evaluasi atau penilaian dapat diperoleh hasil belajar. Eka, N (2022) mengemukakan hasil belajar untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari dan memahami suatu materi, hasil belajar dapat berupa keterampilan, nilai dan sikap yang diperoleh siswa selama proses belajar, dan nilai ini biasanya ditunjukkan dalam bentuk angka atau huruf.

Madrasah Aliyah menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, didefinisikan sebagai sekolah menengah atas yang diselenggarakan oleh pemerintah atau masyarakat, sebagai bagian dari pendidikan nasional, dan memiliki ciri - ciri agama Islam. Madrasah Aliyah (MA) merupakan jenjang pendidikan menengah atas yang bercirikan dengan agama Islam yang setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA), menyelenggarakan pendidikan umum dengan ciri khas agama Islam untuk

mempersiapkan peserta didik menjadi alumni yang memiliki kompetensi keagamaan dan kompetensi umum yang berkualitas (Zamahsyari, D, 2016).

Harun, H (2010) mendeskripsikan madrasah aliyah sebagai satuan pendidikan formal dibawah koordinasi Kementerian Agama, yang menawarkan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat.

Qurrota A'yun Al Fithri (2023) mengidentifikasi program pendidikan pada satuan pendidikan di bawah Kementerian Agama, pada umumnya mengintegrasikan sistem pembelajaran formal dengan sistem pembelajaran pondok pesantren, dengan membuka kelas regular dan kelas-kelas dengan program tertentu yang menunjukkan keunggulan dari masing-masing satuan pendidikan atau pondok pesantren, seperti kelas tahfidz atau kelas takhassus tahfidz. Kelas reguler memiliki program biasa seperti pada sekolah-sekolah umumnya, dengan muatan pembelajaran formal dan muatan lokal pondok pesantren, dan kelas tahfidz merupakan kelas dengan program khusus untuk menghafalkan Al-Qur'an yang masuk ke dalam kurikulum pebelajaran, output dari kelas tahfidz yakni peserta didik harus memiliki hafalan Al-Qur'an sebagaimana target yang telah tetapkan sekolah (Qurrota A'yun Al Fithri, 2023).

Para pelajar di pesantren yang merupakan lembaga pendidikan Islam di Indonesia lazim disebut santri (Daarut Tarmizi, 2023). Menurut Muchaddam, A (2020) dalam sistem pesantren, ada dua jenis santri, santri mukim atau santri mondok yang tinggal di pesantren dan mengikuti semua kegiatan pesantren selama 24 jam, dan santri kalong yang tidak tinggal di asrama pesantren dan hanya mengikuti beberapa kegiatan pesantren, seperti belajar dan kegiatan lainnya yang ditentukan oleh masing – masing pesantren.

Informasi dari guru mata pelajaran Ekonomi, Madrasah Aliyah (MA) Al Asror merupakan satuan pendidikan jenjang menengah atas yang berlokasi di kelurahan Patemon, Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang, Jawa Tengah, memiliki 2 program kelas yaitu Program Kelas Tahfidz Al – Qurán dan Program Kelas Reguler. Pada tahun ajaran 2023/2024 menerapkan dua kurikulum, yaitu: Kurikulum 2013 untuk Kelas 12 dan Kurikulum Merdeka Untuk Kelas 11 dan Kelas 10.

Program kelas reguler MA Al Asror Semarang menerapkan kurikulum yang mengintegrasikan pendidikan umum sesuai kurikulum 2023 atau kurikulum merdeka dengan kurikulum Pendidikan Agama Islam. Pendidikan agama Islam mencakup mata pelajaran: Al-Quran, Hadist, Fiqh, Aqidah, dan Bahasa Arab. Pendidikan umum meliputi mata pelajaran: Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Bahasa Inggris. Program pembelajaran kelas tahfidz sama dengan program kelas regular, dengan penambahan mata pelajaran tahfidz. (maalasror.sch.id.).

Siswa kelas tahfidz harus mengikuti seleksi kemampuan bacaan dan kemampuan menghafal Al-Qur'an. Siswa yang berhasil masuk kelas tahfidz, berdasarkan nilai raport jenjang SMP/MTs pada umumnya memiliki nilai akademik lebih tinggi dibandingkan siswa yang masuk kelas regular, dalam kegiatan belajar siswa kelas tahfidz wajib tinggal di pesantren mengikuti program santri mondok.

Durasi waktu pembelajaran setiap mata pelajaran pada program kelas reguler lebih lama dibandingkan durasi pembelajaran pada program kelas tahfidz, dikarenakan adanya pengurangan mata pelajaran tertentu yang digunakan untuk mata pelajaran tahfidz. Salah

satunya pada mata pelajaran Ekonomi, untuk program kelas reguler memiliki durasi waktu pembelajaran = 4 pertemuan x 35 menit setiap minggu, sedangkan program kelas tahfidz memiliki durasi waktu pembelajaran = 2 pertemuan x 35 menit. dalam satu minggu.

Siswa program kelas reguler diijinkan untuk mondok di pesantren, tetapi tidak diwajibkan mengikuti program santri mondok, sedangkan siswa program kelas tahfidz wajib tinggal di pesantren, mengikuti program santri mondok dan semua kegiatan pesantren selama 24 jam. Kurangnya waktu istirahat siswa program kelas tahfidz membuat beberapa siswa kelelahan ketika menerima pelajaran, kurang konsentrasi mengikuti pembelajaran, beberapa siswa sering tertidur saat mengikuti pembelajaran, sedangkan siswa program kelas regular, memiliki waktu istirahat yang cukup sehingga kondisi siap dalam menerima pembelajaran dan masih memiliki waktu mengulang pembelajaran di rumah. Perbedaan durasi waktu belajar, aktivitas dan kegiatan yang harus diikuti siwa kelas regular dan kelas tanfidz, dapat menimbulkan perbedaan konsentrasi dan antusiasme siswa saat mengikuti proses pembelajaran, dan dimungkinkan dapat menyebabkan perbedaan pada hasil belajarnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, menurut Arikunto (2010) penelitian kuantitatif menggunakan data berupa angka, dimulai dari pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, interpretasi dan penyajian hasil analisis. Populasi penelitian sekaligus sebagai sampel penelitian sebanyak 48 siswa kelas 11 IPS MA AL Asror Semarang, terdiri atas: 17 siswa kelas 11 IPS 1 program tahfidz dan 29 siswa kelas 11 IPS 2 program reguler .

Variabel penelitian terdiri atas: X1 adalah hasil belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas 11 program tahfidz , dengan indikator : nilai ujian akhir semester (UAS) dan X2 adalah hasil belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas 11 program reguler dengan indikator : nilai ujian akhir semester (UAS).

Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan wawancara. Data terkumpul dalam bentuk data interval, dianalisis dengan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas 11 IPS program tahfidz dan program regular pada mata pelajaran Ekonomi. Uji hipotesis menggunakan statistik inferensial T-Test dengan teknik *Independent Sample T-test*. Hipotesis penelitian yang diajukan, hipotesis kerja (Ha): terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas tahfidz dengan kelas reguler pada mata pelajaran ekonomi kelas 11 IPS MA AL Asror Semarang, dan Hipotesis nol (Ho): tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas tahfidz dan siswa kelas regular pada mata pelajaran ekonomi kelas 11 IPS di MA Al Asror Semarang. Kriteria penilaian uji hipotesis : Jika nilai signifikan > 0,05, hipotesis nol (Ho) diterima dan hipotesis alternatif (Ha) ditolak dan jika nilai signifikan < 0,05 maka hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. (Sugiyono, 2019)

Tahap awal analisis data dilakukan uji prasyarat, meliputi: uji normalitas dan homogenitas data. Hasil uji normalitas, data nilai UAS kelas 11 IPS 1 program tanfidz menunjukkan koefisien 0.965 dengan signifikansi 0.717 > 0.05 yang berarti data berdistribusi normal, dan data nilai UAS kelas 11 IPS 2 program regular menunjukkan koefisien 0.952 dengan signifikansi 0.493 > 0.05 yang berarti data berdistribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data ke dua kelompok tersebut berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilakukan uji T-Test. Hasil uji normalitas data hasil belajar disajikan pada tabel 1.

Hasil uji prasyarat homogenitas disajikan pada tabel 2, menunjukkan bahwa ke dua kelompok data sama atau homogen dengan koefisien Levene Statistic = 1.223 pada signifikansi 0.275 > 0.05.

Tabel. 1

Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Nilai UAS kelas 11 IPS 1	.124	17	.200*	.965	17	.717
Nilai UAS kelas 11 IPS 2	.153	17	.200*	.952	17	.493

Sumber : hasil olah data SPSS versi 23.0

Tabel 2

Hasil Uji Homogenitas (Lavene)

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.223	1	44	.275

Sumber : hasil olah data SPSS versi 23.0

Hasil uji prasyarat normalitas dan homogenitas data menunjukkan data berdistribusi normal dan kedua kelompok data bersifat homogen, sehingga tahap analisis data dapat dilanjutkan dengan menerapkan teknik *Independent Sample T-test*. untuk uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil olah data hasil belajar siswa kelas 11 kelas IPS 1 program tahfidz pada mata pelajaran Ekonomi (X1), disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi pada tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas 11 IPS 1 Program Tahfidz pada Mata Pelajaran Ekonomi

No	Kelas Interval	Kriteria	Frekuensi	%
1	77 - 80	Cukup	1	6
2	81 - 84	Cukup Tinggi	4	24
3	85 - 88	Tinggi	8	47
4	89 – 92	Sangat Tinggi	4	24
Jumlah			17	100

Sumber: Hasil olah data Excel (2024)

Hasil olah data hasil belajar 17 siswa kelas tahfidz pada mata pelajaran ekonomi kelas 11 IPS 1 menggunakan program SPSS menunjukkan: nilai tertinggi 91 dan nilai terendah 78, dan rata – rata nilai hasil belajar siswa tahfidz 85,71 berada pada kriteria tinggi. Tabel 3 distribusi frekuensi hasil belajar siswa kelas 11 IPS 1 program tahfidz pada mata pelajaran Ekonomi di MA Al Asror Semarang menunjukkan: dari 17 orang siswa yang menjadi responden penelitian, dua belas (12) siswa atau 61% siswa memiliki hasil belajar tinggi dan sangat tinggi. Hasil ini sesuai dengan penelitian Nuzuliatul (2023) yang menyebutkan siswa tahfidz pandai dalam manajemen waktu, walaupun jadwal mereka padat, mereka cenderung mampu mengarahkan dirinya dan memiliki semangat belajar yang tinggi untuk berprestasi serta yakin pada dirinya sehingga mempengaruhi hasil belajarnya.

Hasil olah data nilai hasil belajar siswa kelas 11 IPS 2 program reguler pada mata pelajaran Ekonomi, menggunakan program SPSS menunjukkan: dari 29 siswa, nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 80, dengan nilai rata – rata hasil belajar siswa kelas reguler 85,38 berada pada kriteria tinggi. Hasil analisis disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi pada tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas 11 IPS 2 Program Reguler pada Mata Pelajaran Ekonomi

No	Kelas Interval	Kriteria	Frekuensi	%
1	79 – 80	Cukup	2	7
2	81 – 84	Cukup Tinggi	7	24
3	85 – 88	Tinggi	19	66
4	89 – 92	Sangat Tinggi	1	3
Jumlah			29	100

Sumber: Hasil olah data Excel (2024)

Hasil olah data tersebut menunjukkan 20 siswa atau 69% siswa kelas 11 IPS 2 program regular MA Al Asror Semarang memiliki hasil belajar pada kriteria tinggi dan sangat tinggi, dengan nilai rata-rata 85,38 berada pada ketegori tinggi. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian di Pondok Pesantren Modern Al-Aqsha oleh Damayanti (2019) yang menyatakan hasil belajar kognitif siswa non tahfidz dengan rata-rata 54,43 dengan kategori kurang.

Hasil belajar mata pelajaran Ekonomi siswa Kelas 11 IPS 1 program tahfidz rata-rata 85,71 berada pada kriteria tinggi, hasil belajar ini tidak jauh berbeda dengan rata-rata hasil belajar siswa kelas 11 IPS 2 program regular 85,38 berada pada kriteria tinggi, hanya berselisih 0,33. Analisis data menggunakan teknik *Independent Sampel T-Test*, untuk pembuktian hipotesis bertujuan melihat apakah dua variabel tersebut memiliki perbedaan yang signifikan atau tidak. Data diolah menggunakan program SPSS versi 23.0, dan hasil uji *Independent Sampel T-Test* disajikan pada tabel 5.

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan teknik *Independent Sample T-Test* menunjukkan koefisien t = 0.393 dengan nilai Signifikan (2-tailed) sebesar 0,697>0,05. dan Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (Ho) diterima dan hipotesis alternatif (Ha) ditolak, yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas tahfidz dan siswa kelas regular pada mata pelajaran Ekonomi kelas 11 IPS di MA Al Asror Semarang.

Tabel 5. Hasil Uji *Independent Sample T- Test*

		Levene's Test for Equality of Variances		*T-tes for Equality of Means*						
		F	*Sig*	*T*	*Df*	*Sig (2-tailed)*	*Mean Difference*	*Std Error Difference*	*95% Confidence Interval of the Difference*	
									Lower	*Upper*
Nilai UAS	*Equal variances assumed*	1.223	.275	.393	44	.697	327	.832	-1.350	2.003
	Equal variances not			.361	26.024	.721	327	.904	-1.531	2.184

	assumed									

Tidak adanya perbedaan hasil belajar siswa kelas tahfidz dan siswa reguler sama seperti hasil penelitian Efendy, M (2021) yang menyatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi antara siswa kelas tahfidz dan siswa non tahfidz di MA Putra Al – Ishlauddiny Kediri Kelas X, tidak adanya perbedaan dalam penelitian tersebut disebabkan karena siswa kelas tahfidz aktif dalam proses pembelajaran, walaupun jam pembelajaran yang cenderung singkat dibanding dengan jam pembelajaran siswa non tahfidz.

Hasil analisis data di atas diperkuat dengan hasil wawancara dengan Ketua program Tahfidz, Muhammad Busrol Karim, S. Pd dan guru mata pelajaran Ekonomi Umi Amaroh, S.Pd, .yang menyatakan bahwa kegiatan belajar siswa tahfidz sangat padat, kegiatan belajar di sekolah dan di pondok pesantren harus diikuti semuanya, tetapi semangat belajar siswa program tahfidz sangat tinggi dan kemampuan daya ingat mereka semakin tajam karena sering diasah menghafalkan Al – Qur'an, sehingga banyak dari siswa kelas tahfidz yang lebih cepat menghafal dan menguasai materi pembelajaran, sedangkan siswa reguler memiliki waktu belajar yang lebih banyak dibanding dengan siswa tahfidz, sehingga memiliki lebih banyak waktu untuk belajar dan di rumah dapat mempelajari kembali materi yang dipelajari di sekolah.

SIMPULAN

Hasil analisis deskriptif atas nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas 11 IPS 1 program tahfidz dan kelas 11 IPS 2 program reguler pada mata pelajaran Ekonomi di MA AL Asror Semarang masuk dalam kriteria tinggi. Uji hipotesis menggunakan teknik Independent Sample T-Test membuktikan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas program tahfidz dengan program reguler pada mata pelajaran Ekonomi kelas 11 IPS di MA Al Asror Semarang.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa: perbedaan pada program kelas tahfidz maupun reguler tidak membuat perbedaan pada hasil belajar siswa, semua tergantung dari input siswa masing – masing kelas, semangat belajar siswa serta kemampuan guru dalam mengorganisir pembelajaran dan memotivasi belajar siswa

Penelitian ini belum menggali data yang lebih luas pada keseluruhan populasi siswa MA AL Asror Semarang karena keterbatasan dana dan waktu penelitian. Penelitian dengan jangkauan populasi dan variabel penelitian yang lebih luas, dimungkinkan memberikan hasil yang berbeda, karena dapat dipengaruhi oleh karakteristik siswa dalam satu kelas dan atau dalam satu jurusan di madrasah aliyah, kegiatan belajar, proses pembelajaran serta dinamika interaksi guru dan siswanya.

DAFTAR PUSTAKA

Ahdar Djamaluddin, Wardana, (2019), Belajar dan Pembelajaran, 4 Pilar Kompetensi Pedagogis, CV. Kaffah Learning Center: Pare-pare

Anggraini, R. (2021). Analisis Indikator Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Negeri 13 Palembang. *Jurnal Pedidikan Islam UIN Raden Fata Palembang*. Vol 5 (5). Diakses Pada Tanggal: 20 Mei 2024. Https://Repository.Radenfatah.Ac.Id/3604/

Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Daarut Tarmizi, 2023, Mengenal Pengertian Santri, Pondok Pesantren Daarut Tarmizi https://www.daaruttarmizi.id/welcome/artikel_detail/Mengenal-Pengertian-Santri-45

Damayanti, (2019). Studi Komparatif hasil belajar kognitif mata pelajaran Al-Quran Hadits antara siswa tahfidz dan non tahfidz kelas 8 di Pondok Pesantren Modern Al-Aqsha. *Jurnal UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. Vol 1(2). Diakses PadaTanggal: 16 Juli 2024.https://digilib.uinsgd.ac.id/20640/

Efendy, M. (2021). Perbedaan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Antara Siswa Tahfidz dan Non Tahfidz di Ma Putra Al - Ishlahuddiny Kediri Kelas X. *Jurnal Universitas Islam Negeri Mataram.* Diakses Pada Tanggal: 22 April 2024. Https://Etheses.Uinmataram.Ac.Id/2730/

Eka, N. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*. Diakses Pada Tanggal: 22 April 2024. Https://Repository.Ung.Ac.Id/En/

Harun, H. (2010). Konsep Implementasi Kurikulum Madrasah Aliyah Berbasis Kompetensi. *Jurnal Tarbiyah*. Vol 17 (1). Diakses Pada Tanggal: 19 Mei 2024. Https://Repository.Ar-Raniry.Ac.Id/Id/Eprint/35188/

Hidayat, R. (2019). *Ilmu Pendidikan.* Medan: Lembaga Pengembangan Indonesia.

Isnita, F. (2012). Peran Pendidik dalam Sistem Pendidikan. *Jurnal Unniversitas Muhammadiyah Surakarta*, 51 - 58. Vol 24 (1). Di Akses Pada Tanggal: 18 April 2024. Https://Publikasiilmiah.Ums.Ac.Id/Handle/11617/2912

Megawanti. (2012). Permasalahan Pendidikan Dasar di Indonesia. *Jurnal Ilmiah* Pendidikan MIPA. Vol 2 (3). Diakses Pada Tanggal: 19 Mei 2024. Http://Osf.Io/2vfex/Download

Muchaddam, A. (2020). Pendidikan Pesantren. Jakarta: Tim Publica Institute.

Nuzuliatul. (2023). Pengaruh Manajemen Waktu, Efikasi Diri, dan Need For Achievement Terhadap Hasil Belajar Siswa Tahfidz Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X MA Miftahul Ulum Kalirejo Gondangwetan Pasuruan. *Jurnal Universitas PGRI Pendidikan Ekonomi.* Vol 2 (1). Diakses Pada Tanggal: 12 Juli 2024. https://=PengaruhManajemenWaktuEfikasidanNeedForAchievementTerhadapHasilBelajarSiswiMataPelajaranEkonomiKelasXMAMiftahulUlumKalirejoGondangwetanPasuruan

Purwaningsih, I. (2022). Pendidikan Sebagai Suatu Sistem. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Dibidang Administrasi*. Vol 24 (1). Diakses Pada Tanggal: 18 Mei 2024. Https://EJournal.Undikma.Ac.Id/Index.Php/Visionary/Article/View/5113/0

Qurrota A'yun Al Fithri, (2023), Komparasi Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Tahfidz Dan Kelas Reguler Pada Kelas VIII Di Mts Tarbiyatut Tholabah Lamongan, Skkripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Skripsi, http://digilib.uinsa.ac.id/61907/1/Qurrota%20A%27yun%20Al%20Fithri_D71219081%20ok.pdf

Rudi Susilana dan Cepy Riyana, (2009), Media Pembelajaran, Hakekat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian, CV. Wacana Prima: Bandung

Rustaman. (2001). Ilmu dan Aplikasi Pendidikan. Jakarta: Imperial Bhakti Uta

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, R&D.Bandung:Alfabeta

Zamahsyari, D. (2016). Urgensi Pengembangan Kurrikulum Aliyah Berbasis Karakter di Era Globalisasi. *Jurnal Tarbiyah*. Vol 23 (2). Diakses Pada Tanggal: 18 Mei 2024. Https://Ejournal.Stitpn.Ac.Id/Index.Php/Bintang/Article/